

ABSTRAK

Rahma Sari Kurniati. Penerapan Upacara Perkawinan Adat Suku Lembak Pada Masyarakat Bengkulu. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2019. Dosen Pembimbing : Sri Irtawidjajanti dan Harsuyanti Rawiyah Lubis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang rangkaian upacara perkawinan adat suku Lembak, makna dan kelengkapan yang digunakan dalam upacara perkawinan dan tanggapan para ahli mengenai penerapan upacara perkawinan adat Lembak pada masyarakat Bengkulu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi kepada informan yaitu, ketua adat, pemerhati budaya, perias pengantin, dan kepada sepuluh pasangan yang telah melaksanakan upacara perkawinan adat. Hasil dari penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa rangkaian upacara perkawinan adat suku Lembak terdiri dari 20 rangkaian upacara perkawinan dengan tiga tahapan yaitu Pra-Perkawinan, Upacara Perkawinan, dan Upacara Setelah Perkawinan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 9 rangkaian yang masih digunakan pada saat ini, dan terdapat empat kelengkapan utama yang masih digunakan. Adanya pengurangan tahapan upacara perkawinan adat suku Lembak, terjadi karena di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, beberapa masyarakat tidak paham dan tidak tahu mengenai adat, waktu, tenaga, sarana, prasarana dan biaya. Dengan tidak dilaksanakannya upacara perkawinan adat secara lengkap membuat budaya tersebut punah atau hilang.

Kata Kunci : Suku Lembak, Bengkulu, Upacara Perkawinan

ABSTRACT

Rahma Sari Kurniati. *The Implementation of Traditional Wedding Ceremony on Lembak tribe at Bengkulu. Thesis, Jakarta : Cosmetology Education Study Program, Faculty of Engineering. Jakarta State University, 2019. Supervisor : Sri Irtawidjajanti and Harsuyanti Rawiyah Lubis.*

This study aims to obtain the data on the series of traditional wedding ceremonies on Lembak tribe, the meanings and the completeness in the wedding ceremony, and the responses of the experts regarding The Implementation of Traditional Wedding Ceremony on Lembak tribe at Bengkulu.. The used method is a qualitative research method in case study. The data collection was obtained through observations, interviews, and documentation to the informants, those are, customary leaders, cultural observers, bridal grooming, and the ten couples who had carried out the traditional wedding ceremonies. The result of the study concluded that the series of traditional wedding ceremony on Lembak tribe consisted of 20 series wedding ceremony in three stages, namely Pre-Marriage, Marriage Ceremony, and Ceremony After Marriage. Based on the result of the study there were 9 series that were still used and there were four main items that were still used. The reduction on the stages of the Lembak tribe traditional wedding ceremony because of the several factors, those are, some people did not understand and did not know about customs, time, energy, facilities, infrastructure and costs. By bringing out a traditional wedding ceremony incompletely, it makes the culture extinct or lost.

Keywords: *Lembak Tribe, Bengkulu, Wedding Ceremony*